

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Teks Deskripsi

Suci Khotifah¹, Ratu Wardarita²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang
e-mail: suci.khotifah@gmail.com¹, ratu.wardarita@univpgri-palembang.ac.id²

Abstrak

Teks deskriptif adalah sebuah karangan yang menggambarkan objek dimaksudkan untuk memberikan pembaca perasaan telah melihat objek yang dijelaskan. Hipotesis diajukan untuk melihat apakah ada perbedaan minat dan keterampilan menulis teks deskripsi pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Desain penelitian menggunakan *one-group pre-test-post-test tipe pre-experimental design*. Rencana *pretest-posttest* kelompok adalah kegiatan belajar yang meliputi tes awal sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah perlakuan (*posttest*). Setelah pengolahan data, rata-rata *pretest* adalah 68,10 dan rata-rata *posttest* adalah 81,40. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,823 dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,025, dimana $dk\ n-1=30-1=29$ diperoleh taraf signifikansi $0,025=0,33550$.

Kata Kunci: *Deskripsi, Pembelajaran, dan Teks.*

Abstract

Descriptive text is an essay that describes an object intended to give the reader the feeling of having seen the object being described. The hypothesis was proposed to see if there were differences in interest and skills in writing descriptive text in the experimental group before and after the implementation of the Project Based Learning learning model. The research design used a one-group pre-test-post-test type of pre-experimental design. The group pretest-posttest plan is a learning activity that includes an initial test before treatment (*pretest*) and a final test after treatment (*posttest*). After processing the data, the average pretest was 68.10 and the average posttest was 81.40. Based on hypothesis testing, it is known that t_{count} is 4.823 compared to t_{table} at a significance level of 0.025, where $dk\ n-1=30-1=29$ obtained a significance level of $0.025=0.33550$.

Keywords: *Description, Learning and Text*

PENDAHULUAN

Kemahiran berbahasa terdiri dari empat jenis: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang dianggap sulit. Melalui tulisan, orang dapat berkomunikasi, mengekspresikan ide secara internal dan eksternal, dan memperkaya pengalaman mereka. Melalui menulis, orang juga bisa mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan mereka sendiri. Masing-masing dari keterampilan terkait erat dengan cara yang berbeda. Jika Anda memperoleh keterampilan bahasa terutama melalui hubungan yang stabil. Sebagai anak-anak, kita mendengar bahasa, kemudian berbicara, kemudian belajar membaca dan menulis.

Dalam pembelajaran menulis dapat disesuaikan dengan kurikulum Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013 yang mengajarkan bahwa pembelajaran ini berbasis teks. Merupakan pembelajaran berbasis teks, yaitu pembelajaran yang menekankan pada teks, dan siswa diharapkan mampu menulis teks. Menulis teks mungkin mengharuskan siswa untuk memahami apa yang mereka tulis dan bagaimana mereka menuliskannya. Selain itu, keterampilan menulis juga mencakup keterampilan lain seperti menyusun gagasan sehingga dapat dituliskan menjadi kalimat dengan menggunakan konvensi yang sesuai dan disusun menjadi teks yang tepat dan benar. Menulis merupakan kegiatan atau keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif.

Teks deskriptif adalah karangan yang menggambarkan suatu objek yang dimaksudkan untuk memberikan perasaan kepada pembaca bahwa ia telah melihat objek yang dideskripsikan (Kosasih, 2006, hal. 26) sedangkan deskripsi merupakan teks yang mendeskripsikan objek secara individual. Berdasarkan karakteristik fisik mereka. Teks deskriptif juga merupakan teks yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang penulis coba jelaskan, sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat objek yang dibicarakan itu sendiri, sedangkan pembaca atau pendengar sedang melihat objek itu sendiri. (Permanasari, 2017, hal 158).

Dalam upaya peningkatan mutu sekolah, tenaga kependidikan, termasuk pendidik, pimpinan satuan, pendidik, pengawas, peneliti, dan sumber belajar teknis, harus turut andil dalam menjamin mutu pendidikan. Anda diharapkan menjadi staf. pendidik tersedia untuk ditugaskan. Namun, kenyataan yang sebenarnya berbeda. Banyak sekolah menemukan bahwa guru tidak mengajar seperti yang diharapkan. Misalnya, mereka mengajar dengan cara yang tidak tepat, media pembelajaran yang tidak menarik, atau pembelajaran yang tidak menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan kami di SMP Seri Tanjung, kami menemukan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi teks eksplanasi. KKM materi teks deskriptif kelas VIII adalah SMP 76. Siswa lain masih mendapat nilai lebih rendah dari KKM. Alasannya terletak pada strategi pembelajaran

bahasa Indonesia yang diterapkan oleh para guru. Guru masih menggunakan metode ceramah satu arah. Guru hanya menjelaskan apa yang relevan dengan teks tertulis dan tidak melibatkan siswa. Kurangnya motivasi dan pembelajaran kolaboratif (kelompok) dan pembelajaran aktif juga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis eksposisi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis deskripsi masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan menemukan ide dan gagasan sebagai bahan tertulis dalam teks eksposisi. Akibatnya, siswa tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya dan ragu-ragu untuk bertanya ketika materi kurang jelas.

Menurut Sulaeman, A., & Ariyana (2018), model pembelajaran adalah strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi dan perilaku siswa dalam belajar, berpikir kritis, mengembangkan keterampilan sosial, dan mencapai hasil belajar yang maksimal atau merupakan langkah pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah alternatif yang menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kegiatan penciptaan teks deskriptif. Terdapat model pembelajaran Project Based Learning (berbasis proyek) sebagai model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami dan menulis teks deskripsi.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat mendukung terciptanya komunitas belajar yang dinamis, tidak membosankan, dan mampu merangsang kreativitas dan interaksi antar siswa serta interaksi antara siswa dan guru adalah model pembelajaran kolaboratif. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ciri-ciri model pembelajaran kolaboratif berbasis discovery. Salah satu model pembelajaran kolaboratif adalah model pembelajaran Project Based Learning.

PjBL adalah baik dalam memecahkan masalah maupun memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengekspresikan kreativitasnya agar dapat berprestasi, yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar. Hasil Belajar Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa: belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, baik secara kognitif, emosional, dan psikomotorik (Susanto, 2013, hal 5). Dari sini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dan memperoleh pengalaman dari kegiatan belajar yang dilakukan. Dalam studi perilaku kelas ini, peneliti fokus secara eksklusif pada domain kognitif (Surya, Relmasira, & Hardini, 2018, hal. 43).

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang materi teks deskripsi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Seri Tanjung.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif. Desain penelitian menggunakan *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest*

(tes awal-tes akhir kelompok tunggal). group pretest-posttest design merupakan kegiatan penelitian yang memberikan peningkatan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) (Arikunto, 2010, hal. 124).

Penelitian ini dilakukan secara eksperimental dalam satu kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan minat dan keterampilan menulis teks ekspositori dengan dan tanpa model pembelajaran *project-based learning*. Format desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-group pretest-posttest. Jika satu studi kasus tidak memiliki pretest, rencana ini memiliki pretest pretreatment. Dengan demikian, hasil perawatan dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perawatan dan dengan demikian dilakukan lebih akurat (Hikmawati, Fenti, 2019, hlm. 148).

Sedangkan tes awal dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum diberikan perlakuan, tes akhir menggunakan model pembelajaran *project-based learning* dan keterampilan menulis ekspositori untuk menilai kemampuan siswa nantinya. SMP Seri Tanjung tahun ajaran 2022/2023.

Populasi dalam survei ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Seri Tanjung. Pada penelitian model pembelajaran *project-based learning* keterampilan menulis deskripsi, sampel yang dipilih adalah 30 siswa kelas VII.1.

Teknik pengumpulan data dianggap sebagai langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Hadi dalam Fenti Hikmawati (2019, hal. 80) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Data observasi atau pengamatan digunakan sebagai jenis data yang akan diteliti dalam penelitian ini, karena penelitian ini berkenaan dengan proses kerja siswa. Digunakan sebagai jenis data yang diselidiki dalam penelitian ini, karena penelitian ini berkaitan dengan proses kerja siswa.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menggunakan dokumen sebagai sumber data. Dokumen adalah gambar saat kegiatan pembelajaran dilakukan.

3. Teknik Tes

Data yang diolah oleh peneliti adalah data *pre-test* dan *post-test*. Kemampuan pertama memungkinkan peneliti mengajukan pertanyaan esai untuk menulis teks deskripsi. Setelah diberikan perlakuan terhadap pembelajaran yaitu teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* sehingga selanjutnya penguji mengajukan pertanyaan esai lagi untuk mengukur kompetensi akhir siswa.

4. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran teks deskripsi yang disampaikan guru pelajaran bahasa Indonesia kepada siswa kelas VII di SMP Seri Tanjung.

Instrumen Tes

Bentuk tes yang akan digunakan pada penelitian ini adalah tes uraian atau esai dan pedoman penskoran. Penelitian ini melakukan tes sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal dilakukan sebelum kelas tersebut diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran. Bentuk perintah tes awal menulis teks deskripsi yang baik dan benar, yaitu sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Tes akhir dilakukan setelah kelas diberi perlakuan menggunakan model *Project Based Learning*. Tes akhir ini dilaksanakan untuk menguji model dan mengetahui efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi menulis teks deskripsi. Bentuk perintah pada tes akhir ini menulis teks deskripsi yang baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII.1 SMP Seri Tanjung. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan memperlakukan satu kelas yaitu kelas VII.1, sebagai kelas eksperimen. Namun sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji instrumen yang dilakukan di Kelas VII.1.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, instrumen soal. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Seri Tanjung yang terletak di Jalan Merdeka KM 65 Dusun V Seri Tanjung, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Peneliti juga menyediakan alat-alat yang dibutuhkan, antara lain contoh teks deskripsi untuk berdiskusi, soal *pre-test* dan *post-test*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi teks deskripsi. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* ditentukan dari nilai masuk kelas eksperimen dan hasil ujian akhir dengan membandingkannya menggunakan rumus beda rata-rata (*uji-t*) menggunakan SPSS 20.

Dalam model ini, siswa diminta untuk membuat sebuah proyek yang diajukan oleh peneliti di masing-masing kelompok, dan peneliti mengajukan masalah umum dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kemudian dapat membuka Buku Siswa sebagai bantuan dan penunjang dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Efek dari bimbingan belajar adalah siswa menjadi kreatif, kooperatif, bertanggung jawab, toleran dan disiplin. Di sisi lain, pendidikan yang diterima siswa adalah penggunaan model membantu mereka berpikir kritis dan kreatif serta inovatif dengan sekelompok teman.

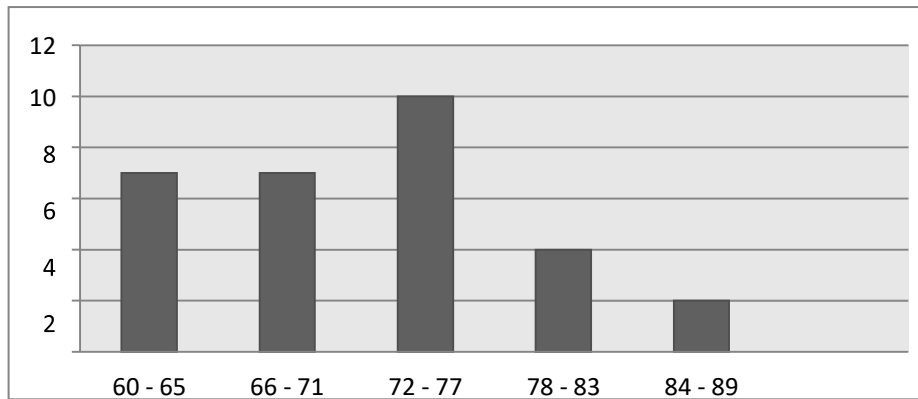


Diagram 1. Data Siswa Kelas Eksperimen *Pretest*

Berdasarkan gambar diagram batang interpretasinya adalah untuk yang memperoleh nilai dengan dari 60-65 sebanyak 7 orang siswa, nilai dengan 66-71 sebanyak 7 siswa, nilai dengan 72-77 sebanyak 10 orang, nilai dengan 78-83 sebanyak 4 siswa, dan nilai dengan 84-89 sebanyak 2 siswa.

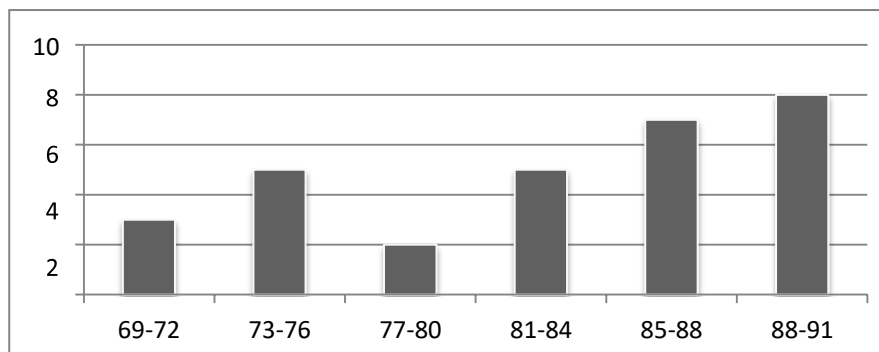


Diagram 2. Data Siswa Kelas Eksperimen *Post-test*

Berdasarkan gambar diagram batang interpretasinya adalah untuk yang memperoleh nilai dengan dari 69-72 sebanyak 5 orang siswa, dengan nilai 73-76 sebanyak 5 orang, dengan nilai 77-80 sebanyak 2 orang siswa, dengan nilai 81-84 sebanyak 5 orang siswa, dengan nilai dari 85-88 sebanyak 7 orang siswa, dan nilai dari 88-92 sebanyak 8 orang siswa.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian didapatkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen *pretest* yaitu kelas yang sebelum diberikan perilaku dengan model *Project Based Learning* diperoleh rata-rata nilai sebesar 68,10. Sedangkan, setelah diberikan perilaku dengan model *Project Based Learning* di Kelas eksperimen *posttest* maka diperoleh nilai sebesar 81,40.

Penelitian ini menggunakan tiga uji hipotesis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Uji normalitas akan menguji data distribusi normal atau tidak. Dengan dk (30-1 =29) dengan taraf signifikan 0,025 maka harga $t_{hitung}=1,272$, sedangkan $t_{tabel} = 0,33550$. Dengan demikian, harga t_{hitung} lebih kecil dengan t_{tabel} ($t_h > t_t$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas, dengan dk (30-1 =29) dengan taraf signifikan 0,025 maka harga $F_{hitung}=1,272$, sedangkan $F_{tabel} = 0,33550$. Dengan demikian, harga F_{hitung} lebih kecil dengan F_{tabel} ($F_h > F_t$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak berarti varians homogen. Berdasarkan perhitungan pada uji-T diperoleh

harga $t_{hitung} = 4.823$. Harga ini dibandingkan harga kritis (tabel) "t" pada taraf signifikansi 0,025. Harga t_{tabel} pada taraf signifikan 0,025 dari ($dk = n - 1$); $dk = 29$ adalah 0,33550 dan harga $t_{hitung} = 4,823$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Oleh karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat dinyatakan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada materi teks deskripsi. Pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dinilai sebagai pembelajaran yang aktif karena mampu melatih siswa untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif melalui pembelajaran berbasis proyek.

Dengan demikian, terdapat perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen *pretest* maupun *posttest*, yang artinya bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kelas eksperimen memiliki keefektifan dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VII.1 SMP Seri Tanjung.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data tes dan hasil pembahasan, menulis dengan model pembelajaran *Project Based Learning* terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas VII.1 SMP. Oleh karena itu, hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* dengan kemampuan menulis teks deskripsi diterima.

Peningkatan kemampuan menulis deskriptif siswa kelas VII.1 SMP Seri Tanjung yang mengikuti model pembelajaran *Project Based Learning* terlihat dari hasil tes menulis deskriptif. Setelah pengolahan data, rata-rata *pre-test* adalah 68,10 dan rata-rata *post-test* adalah 81,40. Berdasarkan uji homogenitas, sampel terbukti berasal dari populasi yang homogen, dan berdasarkan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 4,823 dan diketahui t_{tabel} dibandingkan dengan Kami memperoleh taraf signifikansi $1 = 29$ dan $0,025 = 0,33550$. Oleh karena itu, H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Pengujian hipotesis terbukti dapat meningkatkan pengetahuan materi teks deskripsi bila menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, Kosasih & Kurniawan, Endang,. (2019). *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Henry Guntur, Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Hikmawati, Fenti. (2019). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Kokasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia Smp/Mts Kelas VIII*. Jakarta: KementrianDan Kebudayaan.